

## PENDAMPINGAN GURU DALAM PENGEMBANGAN KONTEN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN DAN PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE DI SLB TUNAS KASIH SEDAYU

Oleh

Imam Suharjo<sup>1\*</sup>, Indah Susilawati<sup>2</sup>, Putri Wahyu Setyaningsih<sup>3</sup>

<sup>1\*, 2</sup> Program Studi Informatika, Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

<sup>3</sup> Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

\*Email: [imam@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:imam@mercubuana-yogya.ac.id)

Article info:

Diterima: 31 Desember 2022

Disetujui: 03 Februari 2023

Publis: 10 Februari 2023

### Abstrak

Menguasai video editing merupakan salah satu kemampuan pendukung yang berguna bagi guru di Sekolah dalam menyusun dan menyajikan materi pelajaran kepada siswa. Video editing dapat membantu guru menambahkan elemen visual dan audio ke dalam video, sehingga materi pelajaran lebih menarik bagi siswa. Selain itu, ketrampilan ini juga dapat membantu guru Menyusun materi pelajaran secara lebih efektif, sehingga mempermudah penyampaian materi kepada siswa. Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh Tim Dosen dari Universitas Mercu Buana Yogyakarta dan berisi Pelatihan Teknik video editing menggunakan aplikasi Capcut di perangkat smartphone. Selain itu Pendampingan pelatihan unggah konten dan berbagai di sosial media menggunakan smartphone ke kanal Youtube untuk admin pengelola sosial media. Pelatihan dilaksanakan di Sekolah SLB Tunas Kasih Sedayu menggunakan ruang kelas dan lokasi pengambilan video disekitar sekolah. Kegiatan ini dirasakan bagus oleh guru-guru dan sangat bermanfaat. Aplikasi yang digunakan mudah dipahami dan mudah digunakan. Pelatihan dan pendampingan berguna untuk membuat media pembelajaran untuk siswa kami yang berkebutuhan khusus. Harapannya diadakan kembali pelatihan serupa dengan materi yang berbeda.

**Kata kunci:** aplikasi, video editing, guru sekolah, SLB, Capcut

### Abstract

Video editing is a useful supporting ability for teachers in schools in preparing and presenting lesson materials to students. Video editing can help teachers add visual and audio elements to a video, making the lesson materials more interesting for students. In addition, this skill can also help teachers organize lesson materials more effectively, making it easier to present the material to students. This service activity was carried out by a team of lecturers from Universitas MercuBuana Yogyakarta and includes training in video editing techniques using the Capcut application on a smartphone. In addition, training on uploading content and various activities on social media using a smartphone to the YouTube channel for social media administrators. The training was held at the SLB Tunas Kasih Sedayu School using the classroom and video capture locations around the school. This activity was deemed good by the teachers and very useful. The application used is easy to understand and use. The training and guidance are useful for creating learning media for our special needs students. It is hoped that similar training with different materials will be held again.

**Keywords:** application, video editing, teacher, SLB, Capcut

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sekolah Luar Biasa adalah sekolah yang menyediakan layanan pendidikan bagi siswa dengan kebutuhan khusus, seperti siswa dengan disabilitas atau siswa yang memiliki kebutuhan khusus lainnya. Tujuan dari Sekolah Luar Biasa adalah untuk membantu siswa dengan kebutuhan khusus mengembangkan kemampuan mereka seoptimal mungkin sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Sekolah Luar Biasa biasanya menyediakan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus siswa, seperti terapi atau bantuan pendidikan yang dibutuhkan. Selain itu, Sekolah Luar Biasa juga biasanya memiliki fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan khusus siswa, seperti ramp, lift, atau fasilitas lainnya yang diperlukan oleh siswa dengan disabilitas fisik.

Sekolah Luar Biasa juga biasanya memiliki kelas-kelas yang lebih kecil daripada sekolah umum, sehingga memungkinkan guru untuk memberikan perhatian yang lebih terfokus kepada siswa. Selain itu, guru-guru di Sekolah Luar Biasa biasanya memiliki latar belakang pendidikan yang khusus atau pelatihan khusus untuk menangani siswa dengan kebutuhan khusus. (Data Kemdikbud, 2022)

Salah satu SLB di Jogja adalah SLB Tunas kasih Sedayu. SLB Tunas kasih Sedayu sudah berusia 35 tahun berdiri, Sekolah SLB ini merupakan satu-satunya SLB di Kapanewon Sedayu. Di sekolah ini memiliki tenaga pengajar berjumlah 10 orang dengan usia dan juga kemampuan SDM Guru yang beragam. (SLB TKS, 2022)



Gambar 1 Pertemuan Tim dengan Kepala Sekolah SLB Tunas Kasih Sedayu (Bpk Kartono)

### 1.2. Kelayakan Perguruan Tinggi

Dalam pengabdian masyarakat, kelayakan perguruan tinggi dapat diartikan sebagai persyaratan yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi untuk dapat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk memberikan manfaat dan pelayanan kepada masyarakat sekitar atau masyarakat luas. Untuk dapat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, perguruan tinggi harus memenuhi beberapa persyaratan kelayakan, seperti:

1. Memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki kompetensi di bidang yang sesuai dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan.

2. Memiliki dana yang cukup untuk menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat.

3. Memiliki izin dan lisensi yang diperlukan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, terutama jika kegiatan tersebut berkaitan dengan bidang Kesehatan/pangan atau bidang lain yang memerlukan izin khusus.

4. Memiliki sistem pengelolaan dan pelaporan yang baik untuk kegiatan pengabdian masyarakat, sehingga kegiatan tersebut dapat diukur dan dievaluasi secara efektif.

5. Memiliki jaringan kerjasama yang memadai dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan perguruan tinggi lainnya, untuk dapat menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat dengan lebih efektif.

Dengan memenuhi persyaratan kelayakan tersebut, perguruan tinggi akan memiliki landasan yang kuat untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar atau masyarakat luas.

Visi Universitas Mercu Buana Yogyakarta menjadi universitas unggul di bidang sociopreneur di tingkat nasional yang berwawasan internasional pada tahun 2029. Sementara Misi Universitas Mercu Buana Yogyakarta :menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.Menerapkan sistem pembelajaran yang berorientasi pada sociopreneur, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memenuhi tuntutan pengguna.Melakukan kerjasama dengan lembaga di dalam maupun luar negeri baik lembaga penelitian, pendidikan dan pengabdian masyarakat serta kalangan pemerintah maupun swasta, industri dan masyarakat luas. Selain itu UMBY juga memiliki Rencana Induk Penelitian (RIP) dan RENSTRA Pengabdian UMBY Tahun 2021-2025 (UMBY, 2022)

### **1.3. Softskill Guru di Sekolah Luar Biasa (SLB)**

Menguasai video editing merupakan kemampuan pendukung yang berguna bagi guru di Sekolah Luar Biasa (SLB) dalam menyusun dan menyajikan materi pelajaran kepada siswa. Video editing dapat membantu guru menambahkan elemen visual dan audio ke dalam video, sehingga materi pelajaran lebih menarik bagi siswa. Selain itu, video editing juga dapat membantu guru menyusun materi pelajaran secara lebih efektif, sehingga mempermudah penyampaian materi kepada siswa.

Beberapa softskill yang diperlukan oleh guru di Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah:

1. Kemampuan komunikasi: Guru di SLB harus mampu berkomunikasi dengan jelas dan efektif dengan siswa, keluarga siswa, dan tim pendidikan lainnya tentang proses pembelajaran.

2. Kemampuan bekerja sama: Guru di SLB harus mampu bekerja sama dengan siswa dan tim pendidikan lainnya dalam proses pembelajaran, serta memiliki kemampuan untuk bekerja sama dengan keluarga siswa untuk membantu siswa mencapai potensi terbaiknya.

3. Kemampuan adaptasi: Guru di SLB harus mampu menyesuaikan metode pengajaran dan strategi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan khusus siswa dan kemajuan siswa dalam belajar.

4. Kemampuan kreativitas: Guru di SLB harus memiliki kemampuan kreatif dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang menarik dan efektif bagi siswa.

5. Kemampuan mengelola waktu: Guru di SLB harus mampu mengelola waktu dengan efektif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran.

6. Kemampuan mengelola kelas: Guru di SLB harus mampu mengelola kelas dengan efektif, termasuk mengelola perhatian siswa, menjaga disiplin kelas, dan mengelola interaksi siswa dengan guru dan siswa lainnya.

7. Empati: Guru di SLB harus memiliki sikap yang mendukung dan empati terhadap siswa dengan kebutuhan khusus, serta mampu memahami dan memperhatikan kebutuhan khusus siswa dalam proses pembelajaran.

Menguasai video editing juga dapat membantu guru meningkatkan keterampilan teknologi mereka dan menjadi lebih terampil dalam menggunakan teknologi dalam pengajaran. Dengan demikian, menguasai video editing mungkin merupakan kemampuan yang bermanfaat bagi guru di SLB dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang disampaikan kepada siswa. Sebagai guru, yang terpenting adalah memahami kebutuhan siswa.

Video editing dapat memberikan banyak manfaat bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Berikut beberapa manfaat video editing bagi guru:

1. Membuat materi pelajaran lebih menarik: Video editing dapat membantu guru menambahkan elemen visual dan audio ke dalam video, sehingga materi pelajaran lebih menarik bagi siswa.
2. Meningkatkan keterampilan teknologi: Dengan mempelajari cara menggunakan perangkat lunak video editing, guru dapat meningkatkan keterampilan teknologi mereka dan menjadi lebih terampil dalam menggunakan teknologi dalam pengajaran.
3. Mempermudah penyampaian materi: Video editing dapat membantu guru menyusun materi pelajaran secara lebih efektif, sehingga mempermudah penyampaian materi kepada siswa.
4. Meningkatkan keterampilan presentasi: Dengan membuat video, guru dapat belajar bagaimana menyusun presentasi yang efektif dan menarik bagi siswa.
5. Membuat materi pelajaran tersedia secara online: Video editing dapat membantu guru membuat materi pelajaran tersedia secara online, sehingga siswa dapat mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja.
6. Meningkatkan pemahaman siswa: Video editing dapat membantu guru menyajikan materi pelajaran dengan cara yang lebih visual, sehingga mempermudah siswa memahami materi pelajaran yang disajikan.

#### **1.4. Tentang Aplikasi Capcut**

Aplikasi Capcut adalah sebuah aplikasi pengeditan video yang tersedia untuk perangkat mobile seperti smartphone atau tablet. Aplikasi ini menawarkan beragam fitur yang memudahkan pengguna dalam mengedit video, seperti menambahkan teks, transisi, efek, dan lagu ke dalam video. Selain itu, aplikasi Capcut juga memiliki antarmuka yang mudah digunakan dan memungkinkan pengguna untuk meng-upload video ke berbagai platform media sosial. Beberapa alasan mengapa seseorang mungkin memilih untuk menggunakan aplikasi Capcut adalah:

1. Kemudahan penggunaan: Aplikasi Capcut memiliki antarmuka yang mudah dipahami dan dipelajari, sehingga memudahkan pengguna dalam mengelola dan mengedit video.
2. Fitur yang lengkap: Aplikasi Capcut menawarkan beragam fitur yang memudahkan pengguna dalam mengedit video, seperti menambahkan teks, transisi, efek, dan lagu ke dalam video.
3. Kompatibilitas dengan perangkat mobile: Aplikasi Capcut tersedia untuk perangkat mobile seperti smartphone atau tablet, sehingga memudahkan pengguna untuk mengedit video dimana saja dan kapan saja.

## **2. METODE PENGABDIAN**

Sekolah sudah memiliki website dengan alamat [slb-tunaskasihsedayu.sch.id](http://slb-tunaskasihsedayu.sch.id), meskipun belum terkelola dengan baik. Media yang berupa akun facebook sekolah dan media lain belum dimiliki sekolah ini. Pada tahap awal mitra berperan aktif dalam diskusi kebutuhan dan solusi dalam masalah terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pembelajaran. Selanjutnya mitra mengadakan even perpisahan siswa dan diambil oleh tim pengabdian sebagai salah satu materi untuk profile sekolah.

1. Pengabdian memberikan contoh kanal multimedia dan konten sekolah.
2. Membuat konten pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan di sekolah, pengabdian melakukan pelatihan disekolah untuk guru sekolah dengan target 8 guru di SLB Tunas kasih Sedayu.
3. Pengabdian pada tahap awal membuat wadah berupa kanal Youtube, tahap selanjutnya melatih admin sekolah untuk mengelola kanal ini.
4. Menyusun perencanaan pelatihan video editing yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus siswa, serta menggunakan metode pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
5. Menyediakan akses ke teknologi dan peralatan yang dibutuhkan untuk menunjang pelatihan video editing bagi.
6. Menyediakan pelatihan khusus bagi guru di SLB tentang cara menangani siswa dengan

kebutuhan khusus dan menyusun perencanaan pelatihan video editing yang sesuai dengan kebutuhan tersebut.

Kemampuan mengajar guru-guru disini seperti rata-rata guru pada umumnya. Penyampaian materi dan pemapangan siswa yang berkebutuhan khusus membutuhkan inovasi dalam penyampaiaannya. Tuntutan perkembangan jaman dan teknologi meminta peningkatan kualitas, dokumentasi dengan baik. Penggunaan Multimedia pada sebagian pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus akan menyenangkan dan membawa manfaat positif. (PusdatinKemdikbud, 2017)

Dinas Pendidikan menyampaikan beberapa hal penting, termasuk diantaranya masukan untuk pengembangan media, antara lain bahwa pembelajaran masih sangat klasikal dan guru adalah kunci dalam pembelajaran itu sendiri karena ABK mengalami kesulitan untuk berkomunikasi. Dinas menyarankan agar pada saat membuat media disesuaikan dengan kondisi anak dan menerjemahkan gim/simulasi tertentu ke dalam bentuk media yang menyenangkan dan materi yang dikembangkan hendaknya menekankan siswa pada kemandirian.

Keterbatasan akses teknologi: Pelatihan video editing sedikit terhambat oleh keterbatasan akses teknologi, seperti komputer atau peralatan video editing yang tidak tersedia atau tidak cukup banyak untuk semua peserta pelatihan.

Beberapa keterbatasan lain yang tidak terlalu berpengaruh adalah akses internet, pelatihan video editing sedikit terhambat oleh keterbatasan akses internet. Kurangnya pengetahuan tentang teknologi dan peralatan video editing sehingga peserta pelatihan memiliki keterbatasan pengetahuan tentang teknologi dan peralatan video editing, proses pelatihan tidak optimal.

Sementara faktor dari dalam seperti kurangnya kemampuan mengelola waktu, pelatihan sedikit kesulitan mengelola waktu selama pelatihan. Peserta pelatihan perlu tambahan motivasi yang cukup untuk mengikuti pelatihan video editing, sehingga proses pelatihan lebih baik lagi.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1. Tahapan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Pengabdian masyarakat di SLB tunas Kasih Sedayu ini dilaksanakan mulai Februari hingga Oktober tahun 2022 dengan tahapan sebagai berikut :

1. Pada tahap awal 14-17 Februari 2022 kegiatan ini dimulai dengan diskusi dan penjajagan ke lokasi selokah SLB tunas kasih Sedayu dan melakukan assesmen awal dengan Kepala Sekolah Bpk Kartono dan Guru (Yuli Purwanto). Hal terait teknologi informasi yang diusulkan dan disepakati bahwa guru di sekolah perlu peningkatan pemahanan dan ketrampilan dalam pembuatan media pembelajaran dalam bentuk video. Kanal youtube dipilih untuk publikasi konten ini.

2. Tanggal 20 Februari 2022 mendapatkan surat kesedian mitra dari SLB Tunas Kasih Sedayu sebagai mitra pengabdian, dengan tanda tangan dari kepala Sekolah. Dilanjutjan dengan usualan proposal pengabdian ke Universitas.

3. Tanggal 14 Juni 2022 dilakukan koordinasi awal kegiatan, bahwa pada tanggal 15 Juni 2022 diselenggarakan acara wisuda purna siswa sekolah. Kegiatan ini sebagai konten awal edukasi terkait teknik pengambilan gambar dan video.

4. Pada hari Selasa 2 Agustus 2022 diskusi dengan pak Yuli Purwanto yang merupakan guru dan juga pengelola web sekolah. Terkait keamanan website dan konten tambahan berupa video yang juga bisa dimasukan di website. Selama ini konten foto dan video baru publis di facebook saja, dan tanpa proses editing.

5. Pada Agustus 2022 sekolah dibuatkan kanal Youtube oleh tim pengabdi, design kanal dan sebuah contoh konten video dari salah satu kegiatan sebelumnya.



Gambar 2. Sesi Pelatihan Video editing dengan CapCut

### 3.2. Hasil Pelatihan

Pelatihan Editing Video dilaksanakan tanggal 7 September 2022 mulai 10.00 WIB di Sekolah SLB Tunas Kasih Sedayu Jl Wates km 13 Yogyakarta. Pelatihan Editing Video ini dilakukan dengan melanjutkan dari data yang diperoleh sebelumnya terkait kebutuhan dalam bidang edukasi. Dalam pelatihan ini peserta menggunakan aplikasi CapCut yang terpasang di smartphone. Dalam pelatihan ini, guru peserta diberikan modul untuk membantu dalam memahami cara menggunakan aplikasi capcut secara lebih mendalam.

Tahap awal pelatihan ini adalah presentasi tentang pentingnya penggunaan internet yang tepat untuk mendukung dalam pembelajaran. Dalam berbagi konten di internet bisa melalui web resmi dan juga melalui akun sosial media sekolah. Untuk web biasanya menggunakan bahasa yang lebih formal, sedangkan di sosial media biasa menggunakan konten yang santai bisa dinikmati oleh berbagai kalangan.

Konten bisa beragam, konten yang baik dan menarik biasanya akan mendapatkan umpan baik dari orang yang melihat baik berupa komentar atau reaksi seperti like (suka) dan sejenisnya.



Gambar 3. Sesi Pelatihan Video editing dengan CapCut

Kegiatan ini berisi Pelatihan teknik Video editing menggunakan aplikasi Capcut di smartphone. Selain itu Pendampingan pelatihan unggah konten dan berbagai di sosial media menggunakan smartphone ke kanal Youtube untuk admin pengelola sosial media Yuli Purwanto. Pelatihan dilaksanakan di Sekolah SLB tunas Kasih Sedayu menggunakan ruang kelas dan lokasi pengambilan video disekitar sekolah. Tujuan kegiatan ini

1. Bebagi pengetahuan penggunaan sosial media yang baik dan bermanfaat
2. Membuka wawasan tentang jenis dan manfaat konten di sosial media, selama ini lebih banyak melihat dan membagikan
3. Belajar membuat konten yang baik agar lebih nyaman untuk dilihat, konten sosial media bsianya pendek namun isi padat.
4. Secara teknis guru belajar bersama agar bisa membuat konten video dengan aplikasi Capcut di smartphone.

### 3.3. Pembahasan

Transfer pengetahuan dalam bentuk pendampingan untuk guru dalam pengelolaan dan editing video dan pengelolaan akun sosial media Youtube. Pada September-Oktober 2022 pada tahap selajutnya adalah Pendampingan pengelolaan akun sosial media sekolah. Transfer pengetahuan dalam bentuk pendampingan merupakan salah satu cara efektif untuk membantu guru dalam memahami dan mengelola proses pengelolaan.

Identifikasi kebutuhan dan tujuan, penting untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tujuan guru dalam proses pengelolaan dan editing video. Ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan, observasi terhadap kemampuan guru saat ini dalam mengelola dan mengedit video.

Form Umpan balik - SLB Tunas Kasih Sedayu

Semua perubahan disimpan di Drive

Pertanyaan Jawaban 6 Setelan

Yang kami hormati bpk/ibu,

1. Sebagai Informasi, berikut link kanal Youtube SBL tunas kasih Sedayu : <https://youtube.com/channel/UC1bwzt87YaRVzofJOSWEGA> Monggo silahkan di subscribe. Untuk unggah video ke Kanal ini bisa melalui Pak Yuli P.

2. Dari pelatihan yang kami selenggarakan sebelumnya pada tanggal 7 September 2022 di SLB Tunas kasih Sedayu, kami mohon umpan balik dengan mengisi data dibawah ini.

3. Pada bagian akhir kami memberikan kesempatan untuk mengisi salah satu hasil video editing terbaik yang ada bisa dibagikan di akun sosial media masing-masing. Data akan kami rekap pada Hari Senin 31 Oktober 2022. Akan ada apresiasi dalam bentuk Pulsa HP untuk karya terbaik 1, 2 dan 3.

Terima kasih  
Imam Suharjo dan Tim UMBY

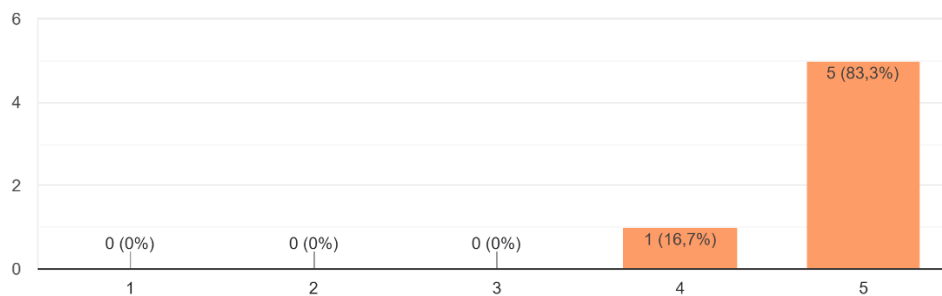
Gambar 4. Tampilan formulir umpan balik kegiatan

Setelah mengidentifikasi kebutuhan dan tujuan guru, selanjutnya menyusun rencana pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan tersebut. Rencana pendampingan mencakup pemberian materi pendukung diberikan secara ke guru. Memberikan dukungan dan bimbingan: Selama proses pendampingan, penting untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru agar mereka dapat memahami dan mengaplikasikan materi yang telah diberikan dengan baik. Pendampingan dilakukan dengan komunikasi secara online dengan cara berkomunikasi melalui media soal di WA. Sebagai

pengelola akun sosila media Youtube, Kanal Youtube selajutnay di kelola oleh Bpk Yuli Purwanto sebagai guru yang juga diminta untuk mengelola sarana dan fasilitas IT di sekolah

Cara penyampaian Materi

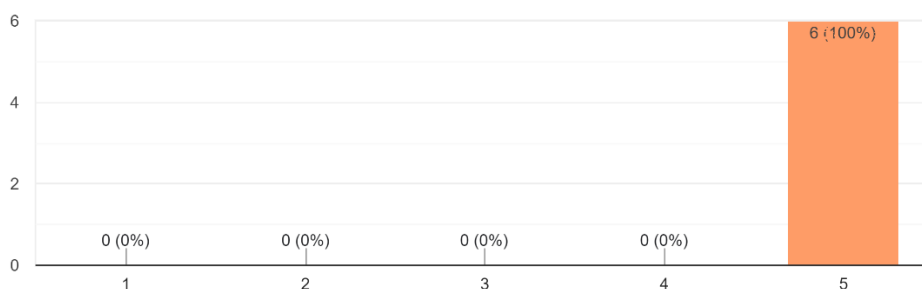
6 jawaban



Gambar 5. Grafik respon / umpan balik terkait cara penyampaiana materi

Kebermanfaatan Materi

6 jawaban

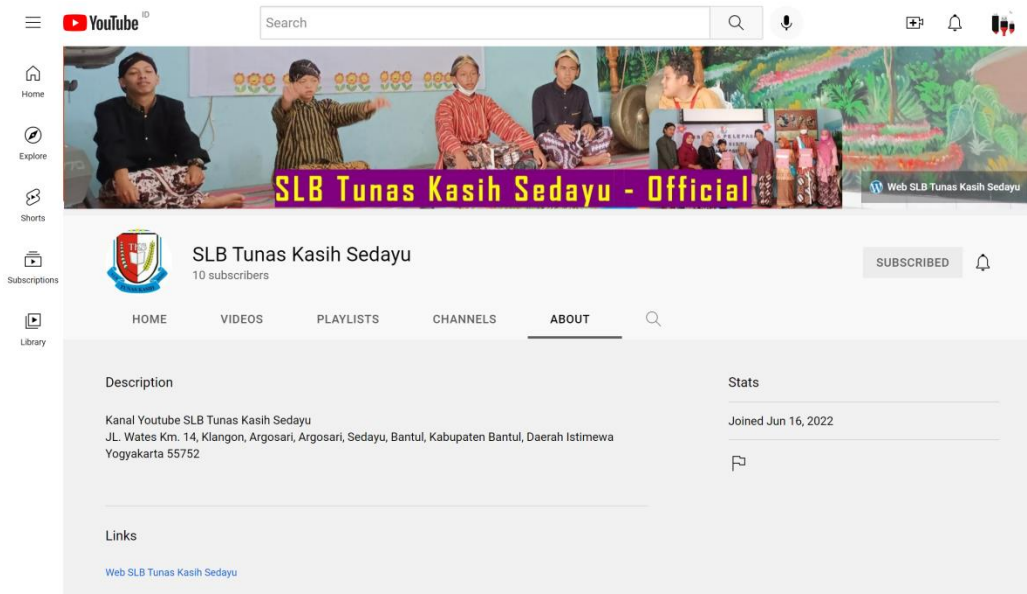


Gambar 6. Grafik respon / umpan balik terkait kebermantaan materi yang telah disampaikan.

### 3.4. Luaran Kegiatan

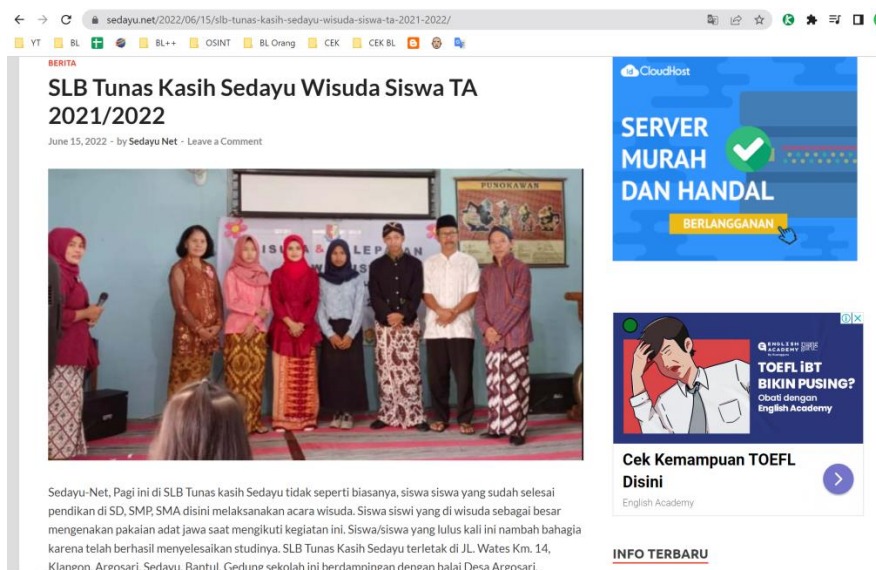
Luaran awal kegiatan pengabdian di SLB Tunas kasih Sedayu ini adalah Konten Video di Youtube dan 2 luaran publikasi artikel di media online.





Gambar 7. Kanal Youtube Sekolah

Berikut ini rician luaran publikasi Pembuatan Rilis media dan Publikasi pada tanggal 15 Juni 2022 dengan judul : SLB Tunas Kasih Sedayu Wisuda Siswa TA 2021/2022 di portal [sedayu.net](http://sedayu.net) .Publikasi online telah dilakukan di media online lokal berupa dukungan releasi berita kegiatan di media.



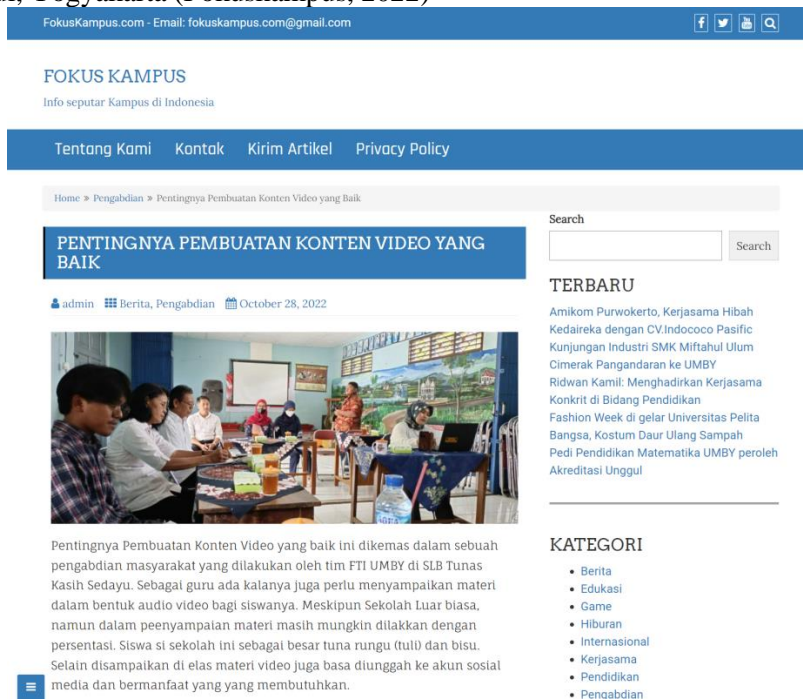
Gambar 8 Publikasi informasi dari sekolah di Sedayu.net

Pembuatan Kanal youtube Sekolah **SLB Tunas Kasih Sedayu Official** pada tanggal 16 Juni 2022 dengan akun Gmail dan password yang diserahkan ke sekolah. Kanal youtube ini beralamat di <https://www.youtube.com/channel/UC1bwzt87YaRVvzofJO5WEGA> seperti terlihat pada Gambar 7. Selain itu juga pembuatan konten awal pada bulan Juli 2022 dengan Publikasi pada 15 Agustus 2022 dengan judul konten **Wisuda kelulusan Siswa di SLB tunas Kasih Sedayu**, konten ini tayang di Youtube di alamat <https://youtu.be/gzZEcfCgPcY> (Gambar 8).



Gambar 9. Vedeo di Kanal Youtube Sekolah, Video Purna Siswa : <https://www.youtube.com/watch?v=gzZEcfCgPcY>

Artikel di web dengan judul Pentingnya konten Video yang baik pada tanggal 28 Oktober 2022 di media online FokusKampus dengan judul : Pentingnya Pembuatan Konten Video Yang Baik, seperti terlihat pada Gambar 10. Publikasi di Website ini terkait rangkaian kegiatan pelatihan di SLB Tunas kasih Sedayu Bantul, Yogyakarta (FokusKampus, 2022)



Gambar 10 Publikasi informasi dari sekolah di FokusKampus

#### 4. SIMPULAN

Evaluasi hasil pendampingan, setelah selesai melakukan pendampingan, penting untuk melakukan evaluasi terhadap hasil pendampingan yang telah dilakukan. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui observasi terhadap kemampuan guru dalam mengelola dan mengedit video, serta dengan mengajukan pertanyaan kepada guru tentang apa yang telah mereka pelajari selama proses pendampingan.

Diakhir pendampingan diberikan form kuisioner yang dibagikan ke guru-guru di SLB tunas Kasih Sedayu. Pada tanggal 7 September 2022 dengan jumlah responden yang mengisi form ini ada 6 orang (jawaban) dari guru. Form kuisioner bisa diakses di alamat berikut ini <https://forms.gle/nmnusKy12LoQPizv9> dan dibagikan ke guru-guru SLB tunas Kaish Sedayu. Terdapat 6 data yang diisi oleh guru dalam form umpan balik ini.

Masukan yang dihimpun dari formulir umpan balik ini yaitu :

1. Saran untuk bisa diprogramkan untuk tahun depan
2. Saran untuk Teruslah berkarya agar orang lain tambah ilmu
3. Masukan terkait pelatihan dan pendampingan yang sangat bagus dan bermanfaat buat kami (Guru SLB). Semoga kedepannya ada pelatihan lagi

Kegiatan yang sangat bagus, sangat bermanfaat untuk kami. Aplikasi yang digunakan mudah dipahami dan mudah digunakan. Sangat berguna untuk membuat media pembelajaran untuk siswa kami yang berkebutuhan khusus. Harapannya: diadakan kembali pelatihan serupa dengan materi yang berbeda. Terima kasih

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Data Kemdikbud, 2022, Profile SLB Tunas Kasih, <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/>  
Fokuskampus, 2022, Pentingnya Pembuatan Konten Video Yang Baik, <https://fokuskampus.com/2022/09/14/pentingnya-pembuatan-konten-video-yang-baik/>  
Novita SholehatulUmroh, Eka Pramono Adi, Saida Ulfa, 2019, Multimedia Tutorial Untuk Menumbuhkan Minat Baca Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder), <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/7628>  
Pusdatin Kemdikbud, 2017, Merancang Model Multimedia untuk Anak Berkebutuhan Khusus, <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/merancang-model-multimedia-untuk-anak-berkebutuhan-khusus/>  
Sedayu Net, 2022, SLB Tunas Kasih Sedayu Wisuda Siswa TA 2021/2022, <https://sedayu.net/2022/06/15/slb-tunas-kasih-sedayu-wisuda-siswa-ta-2021-2022/>  
UMBY, 2022, Pemahaman Visi – Misi, <https://dpm.mercubuana-yogya.ac.id/pemahaman-visi-misi/>  
SLB TKS, 2022, Web SLB Tunas kasih sedayu, <http://slbtunaskasih-sedayu.sch.id>